

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Daya ingat merupakan aspek penting dalam kehidupan, terutama dalam proses pembelajaran. Anak tunagrahita, yang mengalami hambatan dalam perkembangan mental dan intelektual, sering menghadapi kesulitan dalam daya ingat, konsentrasi, serta adaptasi terhadap lingkungan sekitar (Yosiani, 2014). Menurut Sari, (2019) pembelajaran tari dapat memberikan dampak positif bagi siswa, seperti menambah kreativitas, keterampilan, solidaritas, serta melatih daya ingat dan konsentrasi. Dalam konteks tari, daya ingat berperan dalam mengingat seluruh komposisi gerakan agar tercipta penampilan yang selaras (Pertiwi & Restuning, 2021).

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan kepala sekolah di SLB B-C Cempaka Putih, ditemukan bahwa siswa tunagrahita di sekolah tersebut memiliki daya ingat yang lemah dalam praktik menari. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan intelegensi sejak lahir serta kurangnya guru yang memiliki latar belakang dalam bidang tari. Akibatnya, metode pembelajaran yang digunakan belum efektif dalam melatih daya ingat menari siswa tunagrahita. Observasi menunjukkan bahwa siswa kesulitan mengingat gerakan tari yang diajarkan, sehingga hasil praktik menari mereka masih belum maksimal. Daya ingat dalam menari mencakup aktivitas menyimpan, memproses, dan mengingat kembali informasi gerakan yang telah dipelajari (Alverina, 2023).

Berdasarkan penelitian relevan sebelumnya dalam buku yang berjudul sosiologi tari oleh Hadi (2005). bahwa tari dapat digunakan sebagai terapi, terutama bagi anak tunagrahita, Terapi tari berperan dalam mengembangkan daya kepekaan terhadap lingkungan dan membantu anak tunagrahita dalam mengatasi hambatan-hambatan yang mereka hadapi (Refanda & Noordiana, 2021). Anak tunagrahita memiliki kesulitan dalam berbagai aspek, seperti komunikasi, sosialisasi, serta aktivitas sehari-hari (Surujlal, 2013). Meskipun demikian, mereka masih memiliki potensi yang dapat dikembangkan melalui metode pembelajaran yang tepat orang (Milyartini, 2012). Oleh karena itu, guru harus memiliki strategi yang efektif dalam mengajar agar materi pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh anak tunagrahita (Siswantari & Paleta, 2020).

Salah satu strategi yang diterapkan adalah penggunaan musik sebagai alat stimulasi perkembangan anak. Musik membantu anak berkebutuhan khusus dalam menyimpan informasi positif Yusneli *et al*, (2022). Lirik lagu, yang terdiri dari susunan kata bernada, dapat digunakan sebagai pengganti hitungan dalam tari (Oktavia, 2019). Pada lirik tertentu sesuai dengan keperluan sebagai pengganti hitungan menjadi hal yang dituntut untuk dapat dikuasai anak (Hartono, 2010). (Wardani, 2018) Penguasaan irama juga berperan penting dalam kesinambungan gerak tubuh, teknik gerak, dan ekspresi dalam tari (Nugroho, 2017). Oleh karena itu, kombinasi lirik dan irama dalam pembelajaran tari dapat menjadi metode yang efektif untuk melatih daya ingat anak tunagrahita.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, bahwa tari dapat digunakan sebagai terapi bagi anak tunagrahita, sementara penggunaan lirik dan irama lagu

dapat membantu melatih perkembangan motorik kasar, daya ingat, serta kreativitas mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fungsi lirik dan irama lagu dalam iringan tari untuk melatih daya ingat siswa tunagrahita. Dengan menggunakan lirik yang mudah diingat, pengulangan gerakan secara berkala, serta alat bantu visual, metode ini diharapkan dapat melatih daya ingat anak tunagrahita dalam menari.

Berdasarkan pengamatan awal di SLB B-C Cempaka Putih, terdapat dua kategori disabilitas, yaitu tunarungu (SLB B) dan tunagrahita (SLB C). Dalam praktik menari, anak tunarungu menunjukkan kemampuan mengingat gerakan yang lebih baik dibandingkan anak tunagrahita. Siswa tunagrahita masih mengalami kesulitan dalam mengingat gerakan, terutama karena metode yang digunakan hanya berbasis imitasi, tanpa strategi khusus untuk membantu daya ingat mereka. Selain itu, guru yang mengajar praktik menari di sekolah tersebut tidak memiliki latar belakang dalam bidang tari. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis fungsi lirik dan irama lagu dalam iringan tari untuk melatih daya ingat menari siswa tunagrahita di SLB B-C Cempaka Putih.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana fungsi lirik lagu dalam melatih daya ingat menari siswa tunagrahita di SLB B-C Cempaka Putih Jakarta Pusat?
2. Bagaimana fungsi irama lagu dalam melatih daya ingat menari siswa tunagrahita di SLB B-C Cempaka Putih Jakarta Pusat?
3. Bagaimana lirik dan irama lagu dalam iringan tari berkontribusi pada

perkembangan daya ingat menari siswa tunagrahita di SLB B-C Cempaka Putih Jakarta Pusat?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan fungsi lirik lagu dalam melatih daya ingat menari siswa tunagrahita di SLB B-C Cempaka Putih Jakarta Pusat.
2. Untuk mendeskripsikan fungsi irama lagu dalam melatih daya ingat menari siswa tunagrahita di SLB B-C Cempaka Putih Jakarta Pusat.
3. Untuk mendeskripsikan lirik dan irama lagu pada iringan tari dapat melatih daya ingat menari siswa tunagrahita di SLB B-C Cempaka Putih Jakarta Pusat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat mengevaluasi kegiatan mengajar dan menambah wawasan serta pengalaman dalam mengembangkan proses pembelajaran sehingga dapat lebih berkembang, serta memungkinkan guru untuk membuat pengajaran lebih terstruktur dan mudah di pahami oleh siswa tunagrahita, guru dapat menambah minat dan keterlibatan anak, sehingga mereka lebih antusias dalam belajar. Penggunaan lirik dan irama lagu dapat membantu guru dalam mengamati respons siswa terhadap irama dan gerakan, memberikan wawasan lebih tentang kemampuan dan kemajuan setiap anak. Dengan memanfaatkan lirik dan

irama lagu, guru tidak hanya dapat menambah efektivitas pembelajaran, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi anak tunagrahita.

b. Bagi Siswa

Untuk mengetahui kemampuan dan daya ingat menari terhadap siswa sehingga bisa melihat sampai mana daya ingat menari siswa agar bisa lebih berkembang lagi. Penggunaan lirik dan Irama lagu dapat membantu siswa fokus pada gerakan tari, sehingga melatih kemampuan konsentrasi selama kegiatan menari, dan juga dapat membantu siswa fokus pada gerakan tari. Dengan memanfaatkan lirik dan irama lagu, siswa tunagrahita dapat mengalami proses belajar yang lebih menyenangkan dan bermanfaat.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan referensi pembelajaran yang dapat digunakan untuk kepentingan pendidikan di sekolah. Penggunaan lirik dan irama lagu dalam tari dapat memperkaya kurikulum seni, memberikan variasi dalam pembelajaran dan membantu mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas, lirik dan irama lagu pada tari bersama-sama dapat menciptakan suasana belajar yang ceria dan positif, mendukung motivasi dan minat siswa dalam belajar.

2. Manfaat Teoritis

Memberikan sebuah kontribusi tentang fungsi lirik dan irama lagu pada iringan tari untuk melatih daya ingat siswa tunagrahita, serta

memberikan sebuah manfaat sebagai bahan dalam daftar sumber referensi pustaka.

